

ABSTRAK

Nia Suci Ramadhani: 190104010056. *Pola Komunikasi Interpersonal Orang Tua kepada Anak dalam membentuk Akhlakul Karimah di Desa Bamban Hulu Sungai Selatan.* Pembimbing (I) Armiah, S.IP., M.Si dan Pembimbing (II) Najla Amaly, M.Med.Kom, pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci : Pola komunikasi interpersonal, orang tua, anak, akhlakul karimah

Pola komunikasi interpersonal antara orang tua dan anak memiliki dampak yang signifikan pada pembentukan akhlakul karimah atau karakter moral yang baik pada anak. Pola komunikasi dapat dipahami sebagai pola hubungan antara dua orang atau lebih dalam pengiriman pesan melalui cara yang tepat sehingga pesan tersebut dapat dipahami. Melalui komunikasi peran orang tua dapat mempengaruhi anak-anak terutama dalam perkembangan moral, kebiasaan yang secara langsung dilakukan anak sehingga menciptakan karakter anak.

Dalam penelitian ini penulis membahas bagaimana pola komunikasi interpersonal orang tua kepada anak dalam membentuk akhlakul karimah dan bagaimana peran orang tua dalam membentuk akhlak anak. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk mengetahui pola komunikasi orang tua kepada anak dan peran orang tua dalam pembentukan akhlak kepada anak yang dilakukan di Desa Bamban Hulu Sungai Selatan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini melibatkan 15 orang tua anak berusia 5 tahun sampai 13 tahun dengan latar belakang pendidikan yang berbeda sebagai informan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola komunikasi interpersonal orang tua kepada anak dalam membentuk akhlakul karimah di Desa Bamban Hulu Sungai Selatan dapat diterapkan dengan baik. Pola komunikasi yang diterapkan oleh orang tua kepada anak adalah pola komunikasi otoriter yang cenderung melibatkan kontrol dan perintah yang ketat, sementara demokratis menekankan dialog dan pengambilan keputusan bersama, dan pola komunikasi permisif yang diterapkan orang tua tanpa adanya pengawasan dan batasan yang ketat. Komunikasi yang terjadi dalam pola komunikasi otoriter cenderung terjadi satu arah, dan pola komunikasi demokratis cenderung dua arah dan berlangsung tatap muka, adanya umpan balik antara orang tua dan anak. Sedangkan dalam pola komunikasi permisif tidak terjalinnya komunikasi antara orang tua dan anak. Peran orang tua dalam pembentukan akhlakul karimah sangat penting, menanamkan keyakinan kepada Allah SWT, membina akhlak anak terhadap sesama manusia dan lingkungan, serta memberikan pengawasan dan perhatian kepada anak.